

SOSIALISASI MENGENALI MINAT DAN KEPERIBADIAN KARIR DI SMP NEGERI 3 CIKAMPEK

Puput Hermaliana1, Bayu Priyatna2

Manajemen1 , Sistem Informasi2

mn21.puputhermaliana@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , bayu.priyatna@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Di SMP Negeri 3 Cikampek dilaksanakan kegiatan sosialisai minat dan bakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa kelas 9 tentang pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi diri. Program tersebut meliputi pemberian materi interaktif dan tes singkat yang dirancang untuk membantu siswa mengidentifikasi minat dan bakatnya di berbagai bidang. Hasil dari kegiatan ini, siswa semakin memahami konsep minat dan bakat serta terpacu untuk lebih giat menggali potensi dirinya. Evaluasi yang dilakukan melalui observasi dan diskusi langsung menunjukkan bahwa mayoritas kini semakin sadar akan pentingnya minat dan bakatnya dalam merencanakan masa depannya. Rekomendasi yang dihasilkan antara lain memasukkan pengembangan minat dan bakat ke dalam kurikulum sekolah, meningkatkan bimbingan konseling, dan melaksanakan kegiatan serupa secara rutin untuk mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kesadaran siswa; Minat dan Bakat; Pengembangan Potensi; Pembelajaran Interaktif.

Abstract

At SMP Negeri 3 Cikampek, a talent and interest awareness program was conducted with the aim of increasing the awareness of 9th-grade students about the importance of recognizing and developing their potential. This program included the delivery of interactive materials and a brief test designed to help students identify their interests and talents in various fields. As a result of this activity, students gained a deeper understanding of the concepts of interests and talents and were encouraged to further explore their potential. The evaluation, conducted through observation and direct discussion, revealed that the majority of students are now more aware of the significance of their interests and talents in planning their future. The recommendations include integrating the development of interests and talents into the school curriculum, enhancing counseling services, and regularly conducting similar activities to support the overall development of students.

Keywords: *Student Awareness; Interests and Talents; Potential Development; Interactive Learning;*

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang kompetitif, mengidentifikasi minat dan bakat sejak usia dini penting untuk pertumbuhan pribadi. Minat dan bakat adalah dua faktor penting yang berkontribusi dalam menemukan jalur karier yang baik dan bermanfaat. Minat mengacu pada kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tugas atau pembelajaran yang membangkitkan minat atau gairah, dan bakat mengacu pada kemampuan seseorang dalam suatu tugas. Dengan kombinasi minat dan bakat yang tepat, orang dapat menemukan kesuksesan dan kepuasan dalam bekerja..

Proses mengidentifikasi minat dan bakat tidak selalu mudah dan seringkali membutuhkan waktu serta bimbingan yang tepat. Dalam dunia pendidikan, sekolah memegang peranan penting dalam membantu siswa mewujudkan potensi dirinya. Sekolah dapat membimbing peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan minat dan bakatnya melalui berbagai program dan kegiatan seperti tes minat dan bakat, bimbingan karir, dan pelatihan keterampilan. Dengan cara ini, siswa dapat bersiap menghadapi tantangan masa depan dan mengambil keputusan mengenai pendidikan dan karier mereka..

Ketika siswa mengetahui apa yang mereka sukai dan di mana letak bakat mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan bekerja keras. Ini tidak hanya meningkatkan kinerja akademik tetapi juga meningkatkan keterampilan penting seperti pembelajaran, kesabaran dan keterampilan pemecahan masalah. Selain itu, pemahaman yang lebih baik mengenai minat dan bakat dapat mencegah stres dan kebingungan yang dapat terjadi ketika siswa terpaksa memilih jurusan atau karier tanpa bimbingan.

Secara umum, identifikasi kebutuhan dan talenta memegang peranan penting dalam pengembangan talenta berkualitas tinggi. Orang yang bekerja berdasarkan minat dan bakatnya cenderung lebih produktif, kreatif, dan inovatif. Mereka juga memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan kehidupan pribadi dan profesional yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk menghasilkan generasi yang siap menghadapi berbagai tantangan dan berkontribusi terhadap pembangunan negara, lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat harus bersatu untuk mendukung cara identifikasi kebutuhan dan bakat sejak kecil..

Siswa sekolah menengah pertama sering kali mengalami kesulitan mengidentifikasi minat karir dan ciri kepribadian mereka, yang dapat menimbulkan kebingungan ketika menentukan arah pendidikan dan pilihan karier di masa depan. Hal ini disebabkan karena siswa pada usia ini masih dalam tahap penemuan diri dan seringkali belum memiliki gambaran yang jelas tentang minat dan bakatnya. Tanpa bimbingan yang tepat, peserta didik cenderung memilih jalur pendidikan yang kurang sesuai dengan potensi dan kepribadiannya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberhasilan dan kepuasan karirnya di masa depan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat rasa percaya diri siswa terhadap minat dan

bakatnya, memberikan bimbingan karir yang jelas, dan memotivasi mereka untuk belajar lebih intensif. Siswa diharapkan untuk mengembangkan keterampilan pribadi yang penting, meningkatkan kepuasan dan kinerja, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan KKN ini untuk memasyarakatkan minat dan kepribadian profesi, dan merupakan organisasi yang membantu masyarakat khususnya generasi muda untuk menyadari potensi dirinya dan memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan dalam bentuk “Sosialisasi Mengenali Minat dan Kepribadian Karir pada Siswa/i Kelas 9 SMP Negeri 3 Cikampek”. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline selama satu bulan sejak 15 Juli – 15 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penulis mengambil sasaran kajian pada siswa/i kelas 9 SMP Negeri 3 Cikampek. Program SDGs yang di ambil masuk ke dalam poin SDGs ke-4 yaitu “Pendidikan Desa Berkualitas” dengan tujuan agar siswa/i dapat. memperkuat rasa percaya diri terhadap minat dan bakatnya.

Adapun prosedur pelaksanaan Sosialisasi Mengenali Minat dan Kepribadian Karir pada Siswa/i Kelas 9 SMP Negeri 3 Cikampek sebagai berikut :

Tabel 1. Rundown Kegiatan Sosialisasi Mengenali Minat dan Kepribadian Karir

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	08.00 – 08.05	5 Menit	Pembukaan	Nur Aisah	Mencakup Pengenalan Kegiatan dan Mahasiswa KKN
2	08.05 – 08.15	10 Menit	Ice breaking	Mahasiswa KKN Kalihurip	Melakukan kegiatan untuk melatih konsentrasi dan semangat siswa/i kelas 9 SMP Negeri 3 Cikampek

3	08.15 – 08.45	30 Menit	Materi Minat dan Bakat	Puput Hermaliana	Mencakup materi mengenai definisi, perbedaan, faktor internal dan eksternal, faktor pendukung minat dan bakat
4	08.45 – 08.10	10 Menit	Penutup	Mahasiswa KKN Kalihurip	Melakukan penutup berupa dokumentasi Bersama dan pembagian snack.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Anggraini, Utami, et al., 2020) minat merupakan suatu tanda bahwa seseorang menyukai atau tertarik dengan apa yang ada di hadapannya tanpa adanya tekanan. Minat merupakan faktor penuntun bakat, dan kehadirannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat. Kata “minat” lebih tepat menggambarkan motivasi yang mempengaruhi perhatian, pemikiran, dan kinerja. Minat dapat dikategorikan menjadi dua bidang: minat pribadi dan minat situasional. Minat pribadi, yaitu karakteristik pribadi seseorang yang relatif stabil. Minat pribadi berpusat pada aktivitas atau topik tertentu (misalnya olahraga, sains, musik, tari, komputer, dll.). Minat situasional, di sisi lain, mengacu pada minat yang dipupuk melalui kondisi dan faktor lingkungan, seperti peran pendidikan formal, informasi yang tersedia melalui buku, internet, dan televisi.

Menurut (Anggraini et al., 2020) Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang harus dikembangkan atau dilatih lebih lanjut. Pada dasarnya, semua orang dikaruniai kemampuan yang berbeda-beda dalam bidang tertentu. Pelatihan, pengetahuan, koneksi dan dukungan moral (social and moral support) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan, karena kesuksesan dapat dicapai oleh bakat yang dimiliki seseorang di bidang tertentu. Seni, Olah Raga dan Kepemimpinan.

Kurangnya pengetahuan tentang minat dan bakat seringkali disebabkan oleh kurangnya akses terhadap informasi yang tepat dan metode pengembangan diri yang efektif termasuk pada siswa/i kelas 9 SMP Negeri 3 Cikampek. Siswa/i menyatakan bahwa mereka tidak yakin dengan apa yang menjadi minat dan bakat utama mereka. Siswa/i ini cenderung mengikuti arus tanpa memiliki arah yang jelas mengenai pilihan pendidikan dan karir di masa depan. Ketidaktahuan ini juga tercermin dalam rendahnya tingkat partisipasi aktif di awal sesi, di mana banyak siswa yang enggan bertanya atau berdiskusi mengenai minat pribadi mereka. Sehingga oleh Tim KKN UBP Karawang 2024 diadakan program kerja mengenai sosialisasi mengenai minat dan kepribadian karir yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 yang bertempat di SMP Negeri 3 Cikampek dengan sasaran siswa/i kelas 9.

Kegiatan sosialisasi yang berlangsung selama satu hari di SMP Negeri 3 Cikampek kelas 9. Rangkaian acara yang terdiri dari pembukaan, ice breaking, penyampaian materi tentang minat dan bakat, serta sesi penutupan, berlangsung sesuai rencana. Antusiasme peserta terlihat sejak awal hingga akhir kegiatan, dengan interaksi -yang baik antara siswa dan fasilitator, menunjukkan keterlibatan aktif mereka dalam setiap sesi. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut :'

Tabel 2. Metode Kegiatan Sosialisasi Mengenali Minat dan Kepribadian Karir

No	Metode Pelaksanaan	Penjelasan Metode yang Dilakukan
1	Metode Penyampaian Materi	Materi sosialisasi disampaikan dalam bentuk presentasi interaktif yang mencakup definisi minat dan bakat, cara mengidentifikasi minat dan bakat, faktor pendukung minat dan bakat, serta contoh nyata bagaimana minat dan bakat dapat dikembangkan menjadi pilihan karir.
2	Metode Tes Sederhana Minat dan Bakat	Metode ini berupa serangkaian pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk mengenali potensi diri. Tes ini bersifat mandiri.

Setelah mengikuti sosialisasi, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk mengidentifikasi minat dan bakat mereka. Pemahaman siswa tentang pentingnya mengenali minat dan bakat meningkat signifikan setelah kegiatan sosialisasi. Sebelum kegiatan ini, banyak siswa yang tidak menyadari betapa pentingnya minat dan bakat dalam menentukan pilihan pendidikan dan karir. Setelah sosialisasi, para siswa merasa lebih siap menghadapi masa depan dan lebih termotivasi untuk mengembangkan minat dan bakat yang telah mereka identifikasi.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi Mengenai Minat dan Bakat



Gambar 2. Kegiatan Foto Bersama Sosialisasi Mengenali Minat dan Kepribadian Karir

Evaluasi terjadi ketika mahasiswa melakukan observasi selama kegiatan berlangsung untuk menilai tingkat keterlibatan dan keterlibatan siswa. Hal ini mencakup mengamati reaksi siswa ketika memberikan materi, melaksanakan tes, dan selama diskusi. Setelah kegiatan selesai, guru diharapkan memantau perubahan perilaku dan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, terutama yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim UBP Karawang dalam bentuk Sosialisasi Mengenali Minat dan Kepribadian Karir pada siswa/i kelas 9 SMP Negeri 3 Cikampek Desa 2 Kalihurip berjalan dengan baik sesuai dengan rundown yang telah ditentukan, serta telah dapat memenuhi target dan hasil keluaran yang dicapai. Siswa/i kelas 9 SMP Negeri 3 Cikampek Desa Kalihurip juga sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Tim KKN lainnya juga berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i kelas 9 SMP Negeri 3 Cikampek Desa Kalihurip dalam meningkatkan pengetahuan mereka mengenai minat

dan kepribadian karir.

Direkomendasikan agar sekolah mengintegrasikan pengenalan dan pengembangan minat serta bakat dalam kurikulum, memperkuat program bimbingan konseling untuk siswa yang memerlukan bimbingan lanjutan, serta melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan siswa. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk menjalin kerja sama dengan lembaga eksternal yang relevan dan mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan serupa secara rutin untuk mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. A., Desti Utami, W., & Rahma, S. B. (2020). MENGIDENTIFIKASI MINAT BAKAT SISWA SEJAK USIA DINI DI SD ADIWIYATA. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* (Vol. 7, Issue 1). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>